

ABSTRAK

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap total dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. FDR menyatakan kemampuan bank syariah dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada perbankan syariah dijadikan sebagai alat ukur untuk penilaian kinerja likuiditas. Likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya setiap saat dan tepat waktu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 – 2020. Penelitian menggunakan data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*), serta pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 8 Bank Umum Syariah dari 14 Bank Umum Syariah. Metode pengujian data yang digunakan adalah analisis linier regresi berganda dengan menggunakan program SPSS v.23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 – 2020, sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 – 2020.

Kata Kunci: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).